



## SOSIALISASI DAN PROMOSI OLEH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIMOR PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 ATAMBUA

| No | Penulis          | Email                       |
|----|------------------|-----------------------------|
| 1  | Yuliati Sengkoen | sengkoenyuliati24@gmail.com |
| 2  | Imelda Thein     | idathein04@gmail.com        |


<sup>1,2</sup> Universitas Timor

 [lindabani27@gmail.com](mailto:lindabani27@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi landasan untuk mengasah keterampilan yang dimiliki sehingga individu menjadi lebih berkualitas dan siap dalam menghadapi tantangan masa depan. Akan tetapi, karena minimnya informasi sehingga banyak siswa/i yang kebingungan dalam menentukan Perguruan Tinggi mana yang akan mereka tuju dan Prodi apa yang harus mereka pilih. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan metode Sosialisasi dan Promosi (SOSPRO) terkait Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan di SMK Negeri 1 Atambua, khususnya bagi siswa/i Kelas XII. Diharapkan setelah dilakukannya kegiatan SOSPRO ini, para siswa berminat untuk memilih Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bismis Universitas Timor.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Promosi; Siswa

 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu sektor utama dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh generasi penerus bangsa (Hidayatulloh, et al., 2023). Melalui pendidikan, setiap individu akan belajar banyak hal dan memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam proses interaksi dengan lingkungan (Anurrahman, 2019). Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur utama yaitu formal, non formal dan informal, dimana banyak lembaga formal yang telah menyediakan Pendidikan yang layak dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT) (Anwar et al., 2023).

Pendidikan menjadi landasan untuk mengasah keterampilan yang dimiliki sehingga individu menjadi lebih berkualitas dan siap dalam menghadapi tantangan masa depan. Di lingkungan pendidikan, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral, etika dan pentingnya

hidup dalam keberagaman. Pendidikan juga dapat membantu individu dalam mengatasi kemiskinan dan memutus siklus kemiskinan yang ada dalam masyarakat karena melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan peluang ekonomi dan mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang baik menjadi dasar bagi individu untuk menjadi agen perubahan dan dapat berkontribusi dalam kemajuan bangsa. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga dapat membantu seseorang untuk memiliki karakter yang baik, peningkatan kesempatan kerja, pemberdayaan individu serta dapat menciptakan masyarakat yang lebih maju dan harmonis.

Perguruan Tinggi (PT) sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi memberikan peranan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada (Thoharudin et al., 2023). Siswa/i SMA/SMK terkadang merasa kebingungan ketika mendekati masa kelulusan untuk menentukan masa depan mereka (Irawan & Kamil, 2022). Karena kebingungan maka siswa-siswi belum bisa menentukan pilihan untuk melanjutkan studi ke PT mana dan Program Studi apa yang harus dipilih. Selain itu, ada juga beberapa siswa/i yang memilih Program Studi yang sama dengan teman-temannya tanpa melihat latar belakang jurusan yang mereka miliki serta kemampuan dari mereka sendiri, akibatnya ada yang tidak sampai selesai dan mendapatkan gelar Sarjana. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk memberikan Sosialisasi dan Promosi (SOSPRO) terkait informasi pendaftaran ke Perguruan Tinggi (PT), khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Timor (UNIMOR). Dalam kegiatan tersebut, para pengabdian memberikan pemahaman dan gambaran kepada siswa/i kelas XII yang sementara menempuh pendidikan di SMA/SMK agar dapat memperoleh informasi tentang Program Studi yang ada di FEB UNIMOR serta memberikan penjelasan terkait tata cara pendaftaran mahasiswa baru. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa/i untuk memilih Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan di FEB UNIMOR.

Kegiatan SOSPRO oleh FEB UNIMOR ini dilakukan sesuai sasaran yaitu pada siswa/i SMA/SMK pada beberapa sekolah yang ada di beberapa Kabupaten antara lain : Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Belu dan Malaka. Sekolah yang dituju dalam kegiatan SOSPRO ini adalah SMK Negeri 1 Atambua yang terletak di wilayah perbatasan Indonesia dan Republik Demokratik Timor Leste (RI-RDTL), tepatnya di Kabupaten Belu.

## 2. Metode

---

Pelaksanaan kegiatan SOSPRO didasarkan pada minimnya informasi dan pengetahuan sekolah dan siswa tentang PT. Kegiatan SOSPRO dilaksanakan

dengan metode Sosialisasi dan Promosi (SOSPRO) dengan menggunakan teknik presentasi materi pengenalan PT terutama FEB (Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan), serta dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan SOSPRO merupakan sebuah proses yang harus diketahui oleh setiap peserta dalam hal ini Siswa/i Kelas XII SMK Negeri 1 Atambua untuk dapat mengetahui dan mempelajari Profil FEB UNIMOR, mulai dari bagaimana cara mendaftar akun sampai pada tata cara pendaftaran sebagai calon mahasiswa dan akhirnya dapat menjadi bagian dari FEB itu sendiri. Oleh karena itu, kegiatan SOSPRO ini sangat penting untuk dilaksanakan agar dapat memperkenalkan kepada siswa/i tentang kehidupan, situasi, dan kondisi kampus.

Kegiatan SOSPRO dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama antara pihak FEB UNIMOR dengan pihak sekolah pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2023. Kegiatan SOSPRO dipersiapkan oleh pihak FEB UNMOR dari bulan Mei sampai September 2023 dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini diperlukan waktu yang sangat panjang mengingat sangat pentingnya perencanaan, pelaksanaan kegiatan serta evaluasi yang matang sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai rencana. Hal ini diperlukan karena jumlah dosen dan tenaga kependidikan (tendik) yang jumlahnya terbatas dan sekolah tujuan SOSPRO jumlahnya banyak terbagi pada beberapa lokasi yang terdiri dari empat Kabupaten, antara lain : Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Belu dan Malaka. Persiapan yang dilakukan meliputi: a) Menyusun tim panitia dosen dan tendik; b) Koordinasi pembagian tugas tim SOSPRO; c) Penentuan lokasi (sekolah) yang menjadi peserta kegiatan; d) Penjelasan kepada pihak sekolah mengenai rencana program kegiatan SOSPRO FEB UNIMOR (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan; e) Pembuatan leaflet dan materi yang dipresentasikan saat kegiatan dilaksanakan.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan;**

Kegiatan PKM dalam bentuk SOSPRO semuanya sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun pada tahap persiapan. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan metode sosialisasi (Setiana, 2005) secara langsung dengan presentasi dan penyebaran leaflet serta penyebaran melalui whatsapp. Materi sospro yang disampaikan diantaranya :

- a) Visi dan Misi FEB.
- b) Profil prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan
- c) Kegiatan akademik dengan non akademik.
- d) Penerimaan mahasiswa dan prospek lulusan.

Selain persiapan materi, metode yang digunakan ada dua cara, yaitu:

- a. Ceramah; Pemberian informasi dengan metode ini dengan presentasi secara lisan dengan jelas dan lengkap kepada Siswa/i Kelas XII dengan bantuan menggunakan slide PPT (Sagala, 2009).
  - b. Diskusi (Tanya jawab); Sesi ini bertujuan agar siswa/i mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih mendetail dan mendalam (Dariyo, 2003) yang telah disampaikan oleh pihak PT (FEB UNIMOR).
3. **Tahap evaluasi;** pada pihak ini PT mendapatkan informasi dari sekolah dan siswa terkait minat dan bakat pada PT yang menjadi tujuan untuk melanjutkan studi ke PT.

### 3. Hasil dan Pembahasan

---

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode Sosialisasi dan Promosi (SOSPRO). Sosialisasi memiliki dua pemahaman, yaitu pertama sosialisasi sebagai komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk menerima pesan, artinya sosialisasi merupakan suatu proses atau cara bagaimana memperkenalkan sistem pada orang lain dan bagaimana tanggapan dan reaksi dari orang tersebut (Mahyudin, 2019). Kedua sosialisasi sebagai promosi diharapkan dapat membujuk sasaran secara tepat sesuai dengan yang diharapkan (Ekawati et al., 2022), dan promosi sebagai bagian dari proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar menggunakan komposisi bauran promosi (*promotional mix*) (Kotler, 2005).

Universitas Timor merupakan salah satu PT yang berada di daerah perbatasan antara Negara Republik Indonesia dan Republik Demokratik Timor Leste (RI-RDTL) yang memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan. Potensi tersebut menjadi suatu peluang yang dilihat FEB UNIMOR untuk melaksanakan kegiatan SOSPRO pada Siswa/i Kelas XII SMA/SMK Sederajat yang ada di empat Kabupaten (TTU, TTS, Belu dan Malaka). Kegiatan SOSPRO pada SMK Negeri 1 Atambua tentang pengenalan FEB UNIMOR (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan). Kegiatan sospro dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2023 pukul 10.00 WITA di SMK Negeri 1 Atambua yang dihadiri oleh 215 peserta dari berbagai jurusan. Selama pelaksanaan kegiatan ini, seluruh peserta siswa/i yang berada pada sekolah tersebut sangat antusias mengikutinya dari awal hingga berakhirnya kegiatan.

Pelaksanaan PKM ini melalui tiga tahap, antara lain : persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Pertama, tahap persiapan dimana setelah membuat perencanaan yang baik maka langkah selanjutnya adalah melakukan survey lapangan, koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan materi yang akan disampaikan, waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta serta ruangan yang akan digunakan dalam kegiatan SOSPRO. Kedua tahap pelaksanaan, kegiatan SOSPRO dilakukan kepada siswa/i Kelas XII SMK Negeri 1 Atambua tentang pengenalan FEB UNIMOR (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan). Kegiatan diawali dengan pengantar dari pihak sekolah yang diwakili oleh

seorang guru, dilanjutkan dengan perkenalan oleh pihak pengabdian, penyampaian materi SOSPRO. Selanjutnya diikuti dengan diskusi (tanya jawab) terkait dengan materi yang disampaikan serta *sharing* pengalaman kehidupan kampus secara umum.



Gambar 1. Peserta Kegiatan SOSPRO

Materi yang disampaikan pada kegiatan SOSPRO mulai penjelasan tentang PT secara umum, Sejarah UNIMOR dan Fakultas yang ada di dalamnya, serta keberadaan FEB (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan) yang berkaitan dengan dosen dan tendik, jalur penerimaan mahasiswa, biaya kuliah dalam hal ini Uang Kuliah Tunggal (UKT), beasiswa, fasilitas yang tersedia, kurikulum yang digunakan, unit kegiatan mahasiswa, prestasi yang diraih, dan persiapan pembukaan Prodi baru yaitu Akuntansi. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (sesi tanya jawab), dimana siswa/i diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan untuk mendapatkan kejelasan informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam.



Gambar 2. Penyampaian Materi SOSPRO

Ketiga tahap evaluasi, pada tahap ini pihak PT mendapatkan berbagai informasi dan masukan balik dari pihak sekolah terkait universitas yang menjadi favorit tujuan setelah lulus SMA/SMK dan jurusan yang menjadi minat dan bakat siswa/i. Kegiatan SOSPRO terlaksana dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun, dan peserta juga tampak menikmati kegiatan tersebut karena diselilingi dengan canda tawa agar tidak bosan sehingga suasana menjadi lebih hidup. Hal ini dapat dilihat dari antusias hampir seluruh peserta dan kelancaran jalannya kegiatan SOSPRO.



Gambar 3. Foto dengan Peserta SOSPRO

#### 4. Simpulan

Pendidikan sebagai ujung tombak dalam kemajuan bangsa memiliki peranan yang sangat penting bagi semua orang karena merupakan kunci keberhasilan, sehingga setiap individu berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak.

Berbagai langkah sudah dilakukan, termasuk oleh lembaga- lembaga formal yang telah menyediakan sarana pendidikan yang memadai mulai dari tingkatan PAUD hingga PT. Proses belajar yang dilaksanakan oleh PT dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila dilaksanakan kegiatan SOSPRO dari PT untuk seluruh masyarakat khususnya siswa/i agar mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baik dan akurat. Dengan demikian maka siswa/i yang akan melanjutkan studi ke PT sudah memahami dan mengetahui PT mana yang akan dituju dan jurusan/prodi apa yang akan dipilih sesuai minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki.

## Daftar Pustaka

- Aksa, Adi Faisal, et al. "Sosialisasi dan Promosi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Siswa-Siswi SMA/SMK/MA Sederajat di Daerah Perbatasan Indonesia dan Timor Leste." *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2024): 8-14.
- Anwar, S. M., Kusumawardi, D. D., Erlangga, D. D., & Hermawan, H. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus Kepada Siswa/Siswi SMA N 1 Kajen Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36–43.
- Dzirusydi, Z., Thasimmim, S. N., Mitrayati, & Jaya, N. A. (2022). Sosialisasi Tentang Pentingnya Melanjutkan Pendidikan yang Lebih Tinggi Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa di Sekolah Menengah Atas Desa Alai Kecamatan Kunder. *Jurnal Awam*, 2(1), 9–14.
- Dariyo, A. (2003). *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Indeks: Jakarta.
- Ekawati, R., Wulansari, N. L. T., & Herdito, R. D. (2022). Metode Sosialisasi SMA dalam Pengenalan Kampus di Era Pandemi. *Humanika*, 22(2), 127–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i2.52591>
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan pembelajaran (Pertama)*. Bumi Aksara: Jakarta.  
<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22085>
- Hidayatulloh, A., Pratama, I. A., & Zaidah, A. (2023). Sosialisasi Dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Ejoin: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 517–520.
- Irawan, I. A., & Kamil, I. (2022). Sosialisasi Program Studi Manajemen dan Akuntansi kepada Siswa-Siswi SMA/SMK Sederajat di Era New Normal Covid-19 Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)*, 2(1), 52–59.
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran (Kesebelas)*. Indeks: Jakarta.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=618936>
- Lika, E., & Lake, Y. (2024). Sosialisasi Dan Promosi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kawasan Perbatasan RI-RDTL. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(3), 247-250.

- Mahyuddin. (2019). *Sosiologi Komunikasi (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)* (D.F.Mubaraq (ed.)). Shofia. [https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi\\_Komunikasi/cijHDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Komunikasi/cijHDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Mauk, S. S., Afoan, F., Akoit, M. Y., Aziz, S., & Mentu, H. (2024). Upaya Peningkatan Mahasiswa Baru Melalui Sosialisasi dan Promosi Fakultas Ekonomi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Soe. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 31-37.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfa Beta: Bandung.  
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=34282&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>
- Setiana, L. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Thoharudin, M., Marganingsih, A., Pelipa, E. D., & Bobi, Y. (2023). Upaya Peningkatan Mahasiswa Baru Melalui Sosialisasi Prodi Ekonomi dan Peluang Kerjanya Pada Siswa SMA. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 276–282.